

BAB III

TINJAUAN KASUS

A. Kunjungan Awal

Tempat pengkajian : TPMB Evi Yuzana S.Tr. Keb., Bdn
Tanggal Pengkajian : 19 Mei 2024
Jam Pengkajian : 16.00 WIB
Pengkaji : Putri Ekma Salsabila

1. Data Subjektif

a. Identitas/biodata

Nama	: Ny. D	Nama	: Tn. D
Umur	: 35 tahun	umur	: 42 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: SMA	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Pekerjaan	: Buruh
Alamat	: Iringmulyo	Alamat	: Iringmulyo

b. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan merasakan nyeri pada punggung bagian bawah

c. Riwayat Menstruasi

HPHT : 07-09-2024
TP : 14-06-2025
Siklus : +/-28 hari
Masalah : Tidak ada

d. Riwayat Pernikahan

Pernikahan ke : 1 (satu)
Usia saat nikah : 25 tahun
Lama pernikahan : 10 tahun

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas yang Lalu

Tabel 1
Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

No	Tahun partus	UK	Tempat partus	Jenis partus	penolong	nifas	JK	BB	keadaan
1.	2016	39 mg	TPMB	Spontan	Bidan	tak	perempuan	3000 gram	sehat
2.	2019	39 mg	TPMB	Spontan	Bidan	tak	perempuan	3200 gram	sehat

f. Riwayat kehamilan saat ini

Kunjungan Ke : 6

Masalah : Ibu mengalami nyeri pada bagian punggung, ibu sulit untuk melakukan aktivitas berlebih

e. Riwayat Imunisasi

Ibu mengatakan telah mendapatkan imunisasi lengkap yaitu:

Tabel 2
Riwayat Imunisasi

Waktu Pemberian	Status
BIAS kelas 1 SD	TT 1
BIAS kelas 2 SD	TT 2
Catin	TT 3
Hamil pertama	TT 4
Hamil kedua	TT 5

f. Riwayat Penyakit

Jantung : (-)	Kanker : (-)
Gunjal : (-)	Tuberkulosis : (-)
Paru-paru : (-)	Stroke : (-)
Diabetes : (-)	Hipertensi : (-)

g. Riwayat Kesehatan Reproduksi

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi.

h. Riwayat Penyakit

Jantung	: (-)	Kanker	: (-)
Gunjal	: (-)	Tuberkulosis	: (-)
Paru-paru	: (-)	Stroke	: (-)
Diabetes	: (-)	Hipertensi	: (-)

i. Riwayat KB

Ibu mengatakan sebelumnya menggunakan kontrasepsi mandiri.

j. Riwayat Tablet Fe

Ibu mengatakan sudah meminum tablet tambah darah sebanyak 93 tablet .

k. Pemenuhan Kebutuhan Sehari-Hari

Nutrisi	: Ibu mengatakan makan 3x sehari porsi sedang dengan nasi, lauk pauk, sayur, dan buah. Minum 8-9x sehari.
Eliminasi	: Ibu mengatakan BAK 7-8x sehari, BAB 1x sehari tanpa ada keluhan.
Personal Hygine	: Ibu mengatakan mandi 2x sehari
Istirahat	: Ibu mengatakan tidur siang $\pm$ 1 jam dan tidur malam $\pm$ 6-8 jam.
Aktivitas	: Ibu melakukan aktivitas rumah tangga seperti memasak, menyapu, dan mengepel.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum	: Baik
Kesadaran	: Composmentis
Tanda-tanda Vital	: TD : 110/70 mmHg N : 86x/menit RR : 22x/menit S : 36,3°C
BB Sebelum Hamil	: 54 kg
BB Saat Ini	: 67 kg
Tinggi Badan	: 151 cm

LILA : 31 cm
 IMT : 23,6 kg/m²

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala dan Wajah : Normal, tidak ada benjolan dan tidak ada pembengkakan serta nyeri tekan
- 2) Mata : Normal, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih
- 3) Leher : Tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid
- 4) Payudara : Payudara simetris, tidak ada benjolan, areola bersih, serta putting susu menonjol
- 5) Punggung : Simetris, terdapat nyeri tekan pada punggung bagian bawah
- 6) Abdomen : Tidak ada luka bekas operasi, tidak terdapat striae gravidarum
- 7) Pemeriksaan Leopold
 - a) Leopold I : TFU 3 jari diatas pusat, teraba bagian lunak, bulat dan tidak melenting yaitu bokong
 - b) Leopold II : Teraba bagian datar, keras, memanjang seperti papan di perut bagian kiri yaitu punggung janin dan teraba bagian kecil di perut bagian kanan yaitu ekstremitas janin
 - c) Leopold III : Pada bagian bawah teraba bulat, keras, melenting yaitu kepala janin, bagian terbawah janin belum masuk pintu atas panggul (PAP) seluruhnya masih dapat digoyangkan
 - d) Leopold IV : Konvergen
 - e) Mc Donald : 33 cm
 - f) TBJ : $(33 - 12) \times 155 = 3.255$ gram
 - g) DJJ : 146x/menit
- 8) Ekstremitas
 - a) Atas : Simetris, jari tangan lengkap dan tidak ada pembengkakan

b) Bawah : simetris, tidak ada pembengkakan, tidak ada varises, reflek patella (+)

c. Penilaian Skala Nyeri

Ibu tampak tegang, raut wajah tidak pucat, terkadang mengerutksan dahi, dan sering mengubah posisi duduknya, ibu tampak nyeri saat melakukan aktivitas. Dari hasil penilaian skala nyeri NRS ibu 5 (nyeri sedang).

d. Pemeriksaan Penunjang

1) Pemeriksaan Darah

HB : 12,3 gr/dL
 HIV : Non Reaktif
 HbSAg : Non Reaktif
 Sifilis : Non Reaktif

2) Pemeriksaan Urin

Glukosa Urin : Negatif (-)
 Protein Urin : Negatif (-)

3. Analisa

a. Diagnosa

G₃P₂A₀ usia kehamilan 36 minggu 1 hari, janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala

b. Masalah

Nyeri punggung

4. Penatalaksanaan

Tabel 3
Pelaksanaan Kunjungan Awal

Perencanaan	Pelaksanaan			Evaluasi	
	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Waktu (Tgl/Jam)	Tindakan	Paraf
1. Jelaskan pada ibu hasil pemeriksaan	19 Mei 2024 16.30 WIB	Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan pada ibu dan keluarga	19 Mei 2024 16.35 WIB	Ibu telah mengetahui hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan dengan hasil : TD : 110/70 Nadi : 86x/menit RR : 22x/menit Suhu : 36,30C LILA : 31 cm BB : 67 kg skala nyeri : 5 (nyeri sedang)	 Putri
2. Jelaskan pada ibu tindakan yang akan dilakukan serta lakukan <i>informed consent</i>	16.35 WIB	a. Menyampaikan alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk membantu mengurangi nyeri punggung ibu b. Menjelaskan pada ibu terapi pijat endorpin dapat mengatasi nyeri punggung, teknik pemijatan ini dapat merangsang tubuh untuk memproduksi hormon endorpin, yang diyakini berfungsi sebagai penghilang nyeri alami yang berasal dari dalam tubuh c. Memberitahu pada ibu tindakan yang akan dilakukan selama 4 kali pertemuan yaitu	16.40 WIB	Informasi telah diberikan, ibu memilih alternatif tindakan untuk diberikan pijat endorpin, dan menandatangani persetujuan yang diinformasikan	 Putri

		melakukan teknik relaksasi, pijat endorphin, dan senam hamil d. Melakukan <i>informed consent</i>			
3. Berikan KIE kepada ibu mengenai a. Pengaturan posisi tubuh b. Pola nutrisi c. Tanda bahaya kehamilan d. Perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi	16.40 WIB	Memberikan KIE kepada ibu mengenai : a. Mengedukasi cara menjaga posisi tubuh b. Mengedukasi kebutuhan pola nutrisi harian ibu c. Mengedukasi kepada ibu tanda bahaya kehamilan d. Mengedukasi kepada ibu perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi	16.50 WIB	Telah diberikan KIE mengenai: a. KIE posisi tubuh yang baik untuk ibu yang mengalami nyeri punggung. Duduk dengan punggung tegak dan bahu rileks, ganti posisi duduk secara berkala dan hindari tidur telentang b. KIE pola nutrisi harian ibu konsumsi menu bergizi seimbang 2x lipat dari porsi harian c. KIE tanda bahaya kehamilan - Gerakan janin tidak terasa - Ketuban pecah namun tidak ada kontraksi - Nyeri perut hebat - Perdarahan - Pusing/sakit kepala berat d. KIE perencanaan persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi - Pemeriksaan Rutin Kehamilan - Edukasi Prenatal - Rencana Persalinan Tertulis - Gizi dan Kesehatan Ibu - Olahraga Ringan	 Putri

				- Pemantauan Kondisi Kesehatan - Persiapan untuk Keadaan Darurat - Dukungan Emosional dan Mental	
4. Berikan tablet Fe dan kalsium	16.50 WIB	Menganjurkan ibu untuk konsumsi tablet Fe dan kalsium	16.55 WIB	Ibu mengkonsumsi Tablet Tambah Darah 1x pada malam hari	 Putri
5. Jadwalkan kunjungan ulang	16.55 WIB	Memberitahu dan membuat kesepakatan dengan ibu bahwa akan dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 21 Mei 2025	17.00 WIB	Ibu menyepakati kunjungan ulang pada 21 Mei 2025	 Putri

Tabel 4
Catatan Perkembangan I

Kunjungan ke-2 Tanggal : 21 Mei 2025 Pukul : 16.00-16.40 WIB					
Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
1. Ibu mengatakan nyeri pada bagian punggungnya 2. Ibu mengatakan nyeri terasa pegal dan tertarik, terutama saat bangun tidur, berdiri lama, dan beraktivitas, skala nyeri yang ibu rasakan pada skala 5 (nyeri sedang) 3. Ibu mengatakan sudah memposisikan tubuhnya dengan benar sesuai yang diajarkan 4. Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedang 5. Ibu mengkonsumsi Tablet Tambah Darah 1x sehari pada malam hari	pemeriksaan umum: TD : 120/80 mmHg N : 80x/menit RR : 22x/menit S : 36,5 °C DJJ : 144x/menit Skala nyeri: 5 (nyeri sedang)	Diagnosa : G ₃ P ₂ A ₀ usia kehamilan 36 minggu 3 hari, janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala Masalah : Nyeri punggung	1. Berikan KIE kebutuhan ibu hamil TM 3 2. Ajarkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi 3. Ajarkan suami pijat endorphin 4. Kunjungan ulang	1. Memberikan KIE mengenai a. Pola aktivitas dan istirahat b. Personal hygiene 2. Mengajarkan ibu untuk melakukan teknik relaksasi yaitu posisi tubuh duduk dengan punggung tegak, pejamkan mata dan tarik napas perlahan-lahan melalui hidung, tahan napas selama 4-5 detik, kemudian hembuskan napas perlahan-lahan melalui mulut. Ulangi proses ini selama 5-10 menit, sampai ibu merasa nyaman. 3. Mengajarkan suami dan melakukan pijat endorphin kepada ibu untuk mengatasi nyeri punggung.	1. Telah diberikan KIE a. KIE pola aktivitas dan istirahat, tetap beraktivitas ringan, menjaga kualitas tidur dan posisi tidur yang baik (miring kiri). b. KIE personal hygiene dengan menjaga kebersihan tubuh, terutama payudara, vagina, dan gigi, untuk mencegah infeksi selama kehamilan. 2. Ibu dapat mengikuti teknik relaksasi pernapasan yang diajarkan

				4. Menyepakati kunjungan ulang	3. Suami dapat mengikuti pijat endorphen yang telah diajarkan 4. Ibu mengatakan nyeri yang dirasakan belum berkurang 5. Menyepakati kunjungan ulang tanggal 23 Mei 2025
--	--	--	--	--------------------------------	---

Tabel 5
Catatan Perkembangan II

Kunjungan ke-3 Tanggal : 23 Mei 2025 Pukul : 16.00-16.40 WIB					
Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
1. Ibu mengatakan masih merasakan nyeri pada bagian punggungnya 2. Ibu mengatakan mengatakan nyeri yang dirasakan belum berkurang tetapi sudah dapat teratasi lebih baik 3. Ibu mengatakan nyeri terasa seperti pegal, tertarik, skala nyeri yang ibu rasakan pada skala 4 (nyeri sedang) 4. Ibu merasa kesulitan saat melakukan aktivitas 5. Ibu mengatakan sudah melakukan teknik relaksasi dan pijat endorphen yang diajarkan 6. Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedang 7. Ibu mengkonsumsi tablet Fe 1x sehari pada malam hari	pemeriksaan umum: TD : 120/70 mmHg N : 82x/menit RR : 20x/menit S : 36,6°C DJJ : 141x/menit Skala nyeri: 4 (nyeri sedang)	Diagnosa : G ₃ P ₂ A ₀ usia kehamilan 36 minggu 5 hari, janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala Masalah : Nyeri punggung	1. Berikan KIE mengenai tanda-tanda awal persalinan 2. Evaluasi pijat endorphen yang dilakukan suami 3. Motivasi ibu untuk konsisten melakukan asuhan yang telah diajarkan 4. Kunjungan ulang	1. Memberikan KIE tanda-tanda awal persalianan 2. Mendampingi dan mengevaluasi pijat endorphen yang telah dilakukan suami kepada ibu 3. Motivasi ibu untuk konsisten melakukan teknik relaksasi dan pijat endorphen 4. Menyepakati kunjungan ulang	1. Telah diberikan KIE tanda-tanda awal persalinan yaitu - Keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir - Perut mulas teratur semakin lama dan sering 2. Suami sudah dapat melakukan pijat endorphen dengan benar kepada ibu 3. Ibu tampak lebih nyaman setelah diberikan pijat endorphen 4. Menyepakati kunjungan ulang tanggal 25 Mei 2025

Tabel 6
Catatan Perkembangan III

Kunjungan ke-4 Tanggal : 25 Mei 2025 Pukul : 16.15-17.00 WIB					
Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
1. Ibu mengatakan nyeri pada bagian punggungnya sudah berkurang 2. Ibu mengatakan nyeri terasa ngilu ringan, atau rasa tegang di punggung. Skala nyeri yang ibu rasakan pada skala 3 (nyeri sedang) 3. Ibu rutin melakukan teknik relaksasi dan pijat endorphen 4. Ibu mengatakan pola aktivitas sudah membaik 5. Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedang 6. Ibu mengkonsumsi tablet Fe 1x sehari pada malam hari	pemeriksaan umum: TD : 110/70 mmHg N : 84x/menit RR : 20x/menit S : 36,4°C DJJ : 148x/menit Skala nyeri: 3 (nyeri sedang)	Diagnosa : G ₃ P ₂ A ₀ usia kehamilan 37 minggu, janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala Masalah : Nyeri punggung	1. Jelaskan hasil pemeriksaan 2. Ajarkan ibu gerakan senam hamil untuk mengatasi nyeri punggung 3. Pantau suami melakukan pijat endorphen pada ibu 4. Kunjungan ulang	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan 2. Mendampingi dan mengajarkan ibu melakukan gerakan senam hamil untuk mengatasi nyeri punggung 3. Mendampingi dan memantau suami melakukan pijat endorphen pada ibu 4. Menyepakati kunjungan ulang	1. Ibu telah mengetahui hasil dari pemeriksaan 2. Ibu sudah diajarkan gerakan senam - <i>Cat back stretch</i> - <i>Forward Bend</i> - <i>Trunk Twist</i> - <i>Back Press</i> - <i>Seated Side Bend</i> 3. Ibu dapat mengikuti gerakan senam yang diajarkan 4. Raut wajah ibu tampak segar dan pernapasan teratur 5. Menyepakati kunjungan ulang tanggal 27 Mei 2025

Tabel 7
Catatan Perkembangan IV

Kunjungan ke-5 Tanggal : 27 Mei 2025 Pukul : 16.10-16.50 WIB					
Data Subjektif	Data Objektif	Analisa	Perencanaan	Tindakan	Evaluasi
1. Ibu mengatakan nyeri pada bagian punggungnya sudah semakin berkurang, hanya terasa seperti pegal ringan dengan skala nyeri 2 (nyeri ringan) 2. Ibu rutin melakukan teknik relaksasi dan pijat endorphen 3. Ibu mengatakan pola aktivitas sudah membaik 4. Ibu makan 3x sehari dengan porsi sedang 5. Ibu mengkonsumsi tablet Fe 1x sehari pada malam hari	pemeriksaan umum: TD : 120/80 mmHg N : 80x/menit RR : 22x/menit S : 36,6°C DJJ : 145x/menit Skala nyeri: 2 (nyeri ringan)	Diagnosa : G ₃ P ₂ A ₀ usia kehamilan 37 minggu 2 hari, janin tunggal hidup intrauteri presentasi kepala Masalah : Nyeri punggung	1. Pantau suami melakukan pijat endorphen pada ibu 2. Evaluasi skala nyeri 3. Motivasi ibu untuk konsisten melakukan asuhan yang telah diajarkan 4. Evaluasi persiapan persalinan dan rujukan	1. Mendampingi dan memantau suami melakukan pijat endorphen pada ibu 2. Mengevaluasi skala nyeri yang dirasakan ibu setelah semua asuhan dilakukan 3. Memotivasi ibu untuk tetap menjaga posisi tubuhnya, melakukan teknik relaksasi, melakukan pijat endorphen, dan melakukan senam hamil 2x dalam seminggu. 4. Mengevaluasi persiapan persalinan ibu dan keluarga	1. Pijat endorphen masih dilakukan 2. Wajah ibu tampak lebih rileks dan merasa nyaman 3. Nyeri yang ibu rasakan mulai berkurang dari semula skala 5 menjadi skala 2 4. Ibu telah menjaga posisi tubuhnya saat duduk dan tidur, serta rutin diberikan pijat endorphen. 5. Ibu telah mempersiapkan perencanaan persalinan dan persiapan rujukan jika terdapat indikasi yaitu: BAKSOKUDA (Bidan, Alat, Keluarga, Surat, Obat, Kendaraan, Uang)